BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai strategi guru dalammeningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Halini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau lisan dan perilaku uyang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.

Penelitian atau *research* sederhananyaadalah mencari kembali. *Re* berarti kembali dan *to search* adalah mencari. Dikatakan mencari kembali karena teori atau hasil penelitian sebelumnya belum tentu benar selamanya. Oleh karena itu, waktu, objek dan lokasi yang berbeda dapat dilakukian penelitian kembali.[1] Dapat diartikan juga sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.[2]

Dengan demikian penelitian adalah kegiatan mencari objek permasalahan baru yang perlu di teliti melalui proses pengumpulan data,

---

[1] Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitiankuantitatif, kualitatif & Statistika* , (Surabaya: Airlangga Unniversitas Press, 2017), hal. 2

[2] Albi Anggito & Johan Setiawan (ed. Ella Deffi Lestari), *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

pengolahan data, penganalisisan data, dan di akhiri dengan penyimpulan data.

Dari beeberapa ahli mengungkapkan tentang hakikat penelitian, yaitu diantaranya:

1. Yoseph dan Yoseph menyatakan penelitian adalah tidak lain yaitu *art* dan *science* guna mencari jawaban terhadap suatu permasalahan,
2. Sukardi dalam kutipan Kerlinger mengatakan bahwa penelitian yaitu proses penemuan yang mempunai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, dan mendasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara.
3. Imam Suprayogo dalam kutipan Hillway mengatakan bahwa penelitian adalah suatu metode studi yang dilakuan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh peecah yang tepat terhadap masalah tersebut.
4. Proyono mendefinisikan yaitu sebagai suatu kegiatan mencari, mencatat,merumuskan dan menganalisis samai menyusun laporannya.
5. Etta Mamang Sangadji mengartikannya dengan lebih sederhana, penelitian yaitu penyelidikan yang dilakukan secarahati-hati, teratur dan terus-menerus untuk memecahkan suatu masalah dan menemukan sesuatu yang baru.

Dari pemaparan para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari jawaban terhadap suatu permasalahan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol,

empiris, dan mendasarkan pada teori dan hipotesis untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah.[3] Penelitian ini, penulis mengarahkan pada Strategi Guru dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung supaya mendapatkan data deskriptif berupa kat-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya. Skripsi ini termasuk penelitian lapangan. Menurut Arikunto "tempat penelitian dapat dilakukan disekolah,dikeluarga, dimasyarakat di pabrik, di rumah asakit, asal semuanya mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan.[4] Sedangkan penelitian dilakukan di MTs Darul Falah BendiljatiKulon Sumbergempol Tulungagung dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Agar memperoleh pemahaman dan gambaran yang akurat mengenai strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an kepada siswa.

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka pendekatan dalam penelitian yang peneliti gunakan pada skripsi ini adalah kualitatif, dan berbentuk deskriptif. Rancangan penelitian dalam pendekatan kualitatif bersifat tidak terlalu rinci, luwes, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan, manakala

---

[3] Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian,*(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 1-2

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakterk,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 11

ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna di lapangan.[5]

Pengertian pendekatan kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung Tahun 2015 : Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena serta holistik-konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci, pada penelitian ini peneliti berangkat dari data serta menggunakan teori sebagai penjelas, dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.[6]

Secara mendasar tujuan penelitian kualitatif ada dua yang pertama menggambarkan dan mengungkapakan *(to describe and explore)* dan kedua menggambarkan dan menjelaskan *(to describe and explain).* Muleong (2011) seperti pernyataannya tujuanpenelitian kualitatif adalah menjelaskan, meramalkan,dan mengontrol fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numerik.[7]

Mengenai data yang diperoleh berupa kata-kata atau deskriptif maka hasil pengamatan yang peneliti teliti di atas tujuan dari pada penelitian ini untuk menjelaskan dan menggambarkan situasi yang peneliti lakukan

---

[5]Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arab Penguasaan Model Aplikasi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 39

[6]Maftuhin, et.all., Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, (Tulungagung : 2015), hal. 27

[7] Albi Anggito & Johan Setiawan,....hal. 14

untuk mengetahui bagaimana proses penelitian yang dilakukan tentang Strategi Guru dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran tepatnyadi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Dengan demikian penulis berusaha untuk memahami keadaan dari subyek dan berupaya untuk lebih berhati-hati dalam penggalian informasi agar tidak merasa terbebani.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian Kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. [8] Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci yang menjadi salah satu kunci dari pada penelitian kualitatif. Karena kehadiran peneliti sangatlah dibutukan hal ini guna mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu peneliti perlu sekali untuk terjun secara langsung ke lapangan.

Sehubungan dengan hal ini peneliti berusaha mengumpulkan data penelitian dengan berupaya menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data supaya data-data yang di peroleh benar-benar valid. Peneliti bersaha beradaptasi dengan menciptakan hubungan yang baik terhadaplokasi penelitian khususnya pada kegiatan hafalan Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati kegiatan hafalan Al-Qur'an di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon yang sifatnya rutinitas. Selain itu, kehadiran peneliti juga duketahui oleh pihak sekolah Mts yang dijadikan objek penelitian secara

[8] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,*(Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal. 9

formal. Adapun peneliti melakukan penelitian dimulai ketika surat izin dari lembaga diberikan sampai titik penyelesaian pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Tempat merupakan lokasi untuk kegiatan pengumpulan data-data yang valid. Tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah ,maupun lingkungan lainnya. Dengan demikian peneliti memilih lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian yaitu di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. MTs Darul Falah merupakan lembaga pendidikan Islam yang dalam pembelajarannya tidak hanya mengajar matapelajaran umum, tetapi juga terdapat program hafalan Al-Qur'an. Kondisi itulah yang membuat penulis beralasan untuk mengadakan penelitian di MTs ini.

Madrasah Tsanawiyah Darul Falah BendiljatiKulon berlokasi di desa BendiljatiKulon kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung JawaTimur adalah sebuah pendidikan berada di bawah naungan Yayasan pondok pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon. Karena keberadaanya di bawah naungan Pondok Pesantren, maka MTs DarulFalah menerapkan prinsip-prinsip dan nilai pesantren ke dalam seluruh aktivitasnya, salah satunya adalah penekanan pada akhlaqul karimah dan pembiasaan ibadah. Dan rata-rata wilayah kawasan disekitar sekolah tersebut pada penduduk yang tak lain masyarakatnya bersekolah di MTs Darul Falah. Berdasarkan hal ini penulis ingin mencoba melakukan penelitian yang bertujuan untuk guru-guru lebih berkreasi dengan strategi-strateginya untuk memotivasi

peserta didiknya untuk lebih bersemangat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an serta dapat membentuk siswa yang qur'ani, cerdas dan berakhlakulkarimah sesuai dengan visi-misi dan tujuan dari lembaga.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitiandi lapangan yang bisadi analisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mensuport sebuah teori. Jack. C. Richards Dalam penelitian kualitatif data disajikan berupa uraian yang berbentuk deskripsi. W. Mantja mengungkapkan untuk mendapatkan data tersebut peneliti perlu menentukan sumber data dengan baik, karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data

Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi lebih di pentingkan pada pemenuhan kebutuhan data.Sehingga sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif ini dikelompokkan sebagai berikut:

1. Narasumber (*informan)* Dalam penelitian kualitatif, narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan nara sumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisamemilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia

miliki. Karena posisiini, sumber data yang berupamanusia lebih tepat disebut sebagai *informan*.[9]

Dalam penelitian ini ada dua informan primer yaitu guru dan santri atau siswa guru sebagai subyek atau sebagai pembimbing dan siswa sebagai obyek yang dibimbing.

2. Peristiwa atau aktivitas, peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karenya menyaksikan sebdiri secara langsung.[10] Seperti bagaimana jalannya program pembelajaran dilakukan dan lainnya. Disini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Adapun sumber data yang akan diperoleh nantinya akan diambil dari :

a. Waka Kurikulum (penanggungjawab program hafalan Al-Qur'an), ketua tim program hafalan Al-Qur'an, Guru Pembimbing hafalan Al-Qur'an , siswa-siswi, dan praktisi pendidikan lainnya di Mts Darul Falah BendiljatiKulon Sumbergempol Tulungagung.

---

[9] Akhmad Khotib, Tesis: *Metode Guru Memotivasi Anak Dalam Pembinaan Hafalan Al-Qur'an (Studi Multi Situs di Pondok Tahfidz "Yanbu'ul Qur'an" Anak-anak Kudus dan Pondok Tahfidz Putri Anak-anak "Yanaabii'ul Qur'an Kudus",* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 50-51

[10]*Ibid....,* hal.51

b. Ruang untuk proses kegiatan program hafalan Al-Qur'an (kelas, mushola) di Mts Darul Falah BendiljatiKulon Sumbergempol Tulungagung.

c. Data ini dapat diperoleh melalui kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya) di Mts Darul Falah BendiljatiKulon Sumbergempol Tulungagung.

Adapun dalam pengumpulannya didaat dari berbagai sumber dan melalui berbagai teknik data dan dokumen akan didekati dengan teknik dokumenter. Data peristiwaakan didekati dengan pengamatan langsung (observasi). Sedangkan data tertulis yang sebagaimana difikirkan, diahami dan dihayati oleh orang-orang yang ada di sekitar obyek penelitian akan didekati dan dikumpulkan dengan teknik wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal terpenting dalampenelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian.dalamtahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui informasi secara lebih detail mendalam berdasarkan pada fokus penelitian.pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Margono mengungkapkan Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap segala tang tampak pada subyek penelitian, Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, Observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan

data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang di selidiki.

Teknik observasi, dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasi menurtut tiga cara

a) Pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan
b) Observasi dapat dilakukan secara terus menerus secara terus terang atau penyamaran
c) Observasi yang menyangkut latar belakang penelitian dan dalam penelitian ini digunakan teknik observasi yang pertama di mana pengamat bertindak sebagai partisipan. Teknik dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.”Rekaman” sebagai setia tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa ataumemenuhi *accounting.* Sedangkan “Dokumen” digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak di persiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan sebagainya.[11]

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol. Adapun dalam

[11] Nur Fitria Royyana, Tesis: *Implementasi Strategi Pembelajara PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Kepribadian Siswa (Studi Multikasus di SMPN 4 Trenggalek dan SMPN 3 Karangan Trenggalek),* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016), hal. 63-64

pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi. Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah.pada teknik ini peneliti melibatkan diri dan berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

2. Wawancara atau *Interview* Mendalam

Nasution mengungkapkan metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap uka dengan ppihak yang bersangkutan,

Metode wawancara dibedakan menjadi beberapa macam, diantaranya:

a) Wawancara oleh Tim dan Panel

Wawancara oleh tim berarti wawancara dilakukan tidak hanya oleh satu orang, tetapi dua orang atau lebih terhadap seseorang yang diwawancarai.

b) Wawancara tertutup dan wawancara terbuka

Wawancara tertutup biasanya yang diwawancarai tidak mengetahui dan tidak menyadari bahwaia sedang diwawancara. Sedang wawancara terbuka,subyeknya mengetahui bahwa ia

sedang diwawancarai danmengetahui pula aa yang dimaksud dari wawancara tersebut.

c) Wawancara riwayat secara lisan

Wawancara terhadap orang-orang yang pernah membuat sejarah atau yang telah membuat karya ilmiah,sosial, pembangunan,perdamaian,dan sebagainya.

d) Wawancara tersruktur dan wawancara tak terstruktur

Burhan Burgin, Wawancara terstruktur adalah pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.sedangjan wawancara takterstruktur adalah pertanyaan yang diajukan tidak di susun terlebih dahulu,dengan kata lain tergantung dengan keadaan atau subyeknya.

Selain itu, melalui wawancara tersebut memunkinkan dicatatnya respon positif yang tampak selama wawancara berlangsung dan dipilah-pilah secara subyektivitas peneliti yang dapat mempengaruhi hasil wawancara.[12]

Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.dalam halini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*in deep iinterview),* yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'andi MTs, guna memperoleh data tentang Strategi guru

[12]*Ibid* ....,hal. 65-67

dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Peneliti akan mewawancarai guru pembimbing, ketua tim program hafalan Al-Qur'an, siswa dan waka kurikulum (guru penanggungjawab program hafalan Al-Qur'an) MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Guna memperoleh data terkait Strategi guru dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwayang sudah berlalu. Dokumentasi bisaberupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan,dokumentasi yang berupa gambar misalnya foto, gambar hidup,sketsa dan lain-lain.[13]

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui data-data tertulis maupun data lain tentang MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, visi dan misi,keadaan siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

[13] Laily Rahmawati, Skripsi: *Implementasi Metode Tahfidz dalam Pebelajaran Al-Qur'an di SMP IT Tahfidzil Qur'an Botoran Tulungagung,* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016), hal. 80-81

F. Teknik analisis data.

Analisis data menurut Moleong adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sementara itu Bogdan dan Biklen mengemukakan,bahwa analisis data adalah "proses pencarian dan pengaturan secara sistematik hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikupulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan".

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interakti (*interactive model)* terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu : (1) reduksi data (*data reduction),* (2) penyajian data *(data display),* (3) penarikan kesimpulan/verifikasi *(conclution drawing/verification).*[14]

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalamuraian sebagai berikut:

1. Reduksi Data(*Data Reduction*)

   Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi data yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum hal-hal yang pokok, memfokuskan, pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yangjelas,dan

[14] Akhmad Khotib, Tesis: *Metode Guru Memotivasi Anak Dalam Pembinaan Hafalan Al-Qur'an ...,*hal. 55

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.[15]

Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di MTs DarulFalah BendiljatiKulon Sumbergempol Tulungagung.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setalah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendispalay data, yaitu pengumpulan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu juga bersifat matrik, grafik, network dan chart.

3. Penarikan kesimpulan (Conlusion Drawing)

Merupakan rangkaian analisis puncak. Meskipun begitu kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.

---

[15] Ana Munfarida,Tesis*: Implementasi Tahfidz Al-Qur'andalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar (Study Multikasus di SDI Qurrota A'yun Beji Ngunut dan SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung*,(Tulungagung: IAIN Tulungagung,2016),hal. 81-82

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau kondisi yang diteliti yaitu:

a) Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
b) Hambatan dan solusi guru dalam menerapkan setrategi dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an Qur'an di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
c) Dampak yang diperoleh dari strategi guru dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an Qur'an di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
d) Data-data lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.[16]

G. Pengecekan Keabsaan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi *"positivisme"* dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria,dan paradigma sendiri.[17]

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteriate rtentu. Kriteria itu terdiri dari atas derajatkepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan,dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut

---

[16] Dana Pramuji Jatmiko,Skripsi: *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Siswa di Madrasah Aliyah Negri Trenggalek,*(Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016),hal. 108

[17] Lexy J. Moleong,*Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 171

menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan: untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria atau standar yang digunakan, yaitu:

1. *Creadibility* (Kesahihan Internal)

   a) Peranjangan Keikutsertaan

      Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data,sehingga diperlukan perpanjangan penulis pada latar penelitian. Halini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut enulis akan terjun kelokasi penelitian gunamendeteksi dan mempertimbangkan distori yang mungkin bisa mengotori data.[18]

      Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses pembelajaran, membutuhkan waktu yang cukup panjang dengan maksud menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden serta membangun kepercayaan terhadap subyek. Dalam penelitian ini perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengumpulan datadengan guru-guru program hafalan Al-Qur’an di MTs Darul

[18]*Ibid* ...., hal. 327-328

Falah BendiljatiKulon Sumbergempol Tulungagung terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan hafalan hafalan Al-Qur'an di MTs Darul Falah.

b) Meningkatkan ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yag sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yag terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam,sehinga dapatdigunakan untuk memeriksa data yang ditentukan itu benar atau dipercaya atau tidak.[19]

c) Triangulasi

Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.[20] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

---

[19] Isna Karina Nurun Najah, *Implemmentasi Komunikasi Pembelajaran Antara Ustadz dan Sntri dalam Proses Menghafal Juz Amma (Study Kasus di Madrasah Diniyah Darul Ihsan Slubung Gandusari Blitar)*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hal. 74

[20]Sugiyono, Metode penelitian kualitatif dab R&D, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 214

Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

(1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
(2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
(3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
(4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapatan dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
(5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “ membedakan empat macam triangulasi sebaai teknik

pemmeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumbr, metode, penyikid dan teori.[21]

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Pada triangulasi sumber, peneliti membandingkan data hasil wawancara dari empat sumber yaitu penanggung jawab program hafalan al-Qur'an (waka kurikulum), guru pembimbing hafalan al-Qur'an, ketua tim hafalan Al-Qur'an dan siswa. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid karena peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi dari empat cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu.

Selanjutnya setelah peneliti mencatat hasil pengamatan atau menelaah dokumen, mendeskripsikan, menginterprestasikan dan memaknai secara keabsahannya, ditanggapi dan jika perlu ada penambahan data baru.

---

[21]Akhmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras,2009), hal. 7

d) Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Melalui diskusi dengan teman-teman khususnya mereka yang menggunakan pendekatan yang sama, meskipun mereka mengadakan penelitian dengan fokus dan lokasi yang berbeda. Akan tetapi dengan pendekatan yang sama dan didukung dengan pengalaman yang telah mereka dapatkan, sehingga mereka mampu memberikan masukan, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang laiinya guna untuk untuk memperbaiki skripsi ini. Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini mengunakan tiga tahapan penelitian sebagaimana diungkapkan Moleong yaitu: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.[22] Ketiga tahap tersebut dapat dilihat dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukian antara lain:

a. Menyusun Instrumen

[22] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.4

Penusunan instrumen dalam penelitian ini disusu nberdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang disajikan sumber penelitian, instrumen yang digunakan dalam engumpulkan jenis data adalah observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi.

b. Mendatangi responden

Hal ini perlu dilakukan dengan maksud supaya dalam melakukan penelitian tidak terjadi kesalah pahaman bagi responden. Maka peneliti perlu mendatangi responden untuk memberi informasi seperlunya pada responden (kepala sekolah, guru, waka kurikulum, dan siswa sebagian).

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Menentukan lokasi yang akan di amati
b. Melakukan pengamatan, pada tahap pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi sekolah, keadaan seperti cara berpakaian, etika berbicara kepadaorang lain.
c. Melakukan wawancara dengan informan.
d. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu, seperti data tentang profil sekolah dan pelaksanaan-pelaksanaan pengajarannya

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahapini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisis kedalam bentuk laporan hasilpenelitian yang akan didapatkan pada bab IV, bab V dan bab VI.